

**PENERAPAN METODE DISKUSI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI
13 TANJUNG RAJA**

M. RICO TRI PUTRA¹, M JULIANSYAH PUTRA², SUNEDI³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang
e-mail: mricotrip@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dikelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Tanjung Raja terdapat permasalahan yang muncul pada kegiatan keterampilan Berbicara melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. permasalahan muncul pada saat proses pembelajaran siswa terbiasa dalam menggunakan bahasa daerah masing-masing dan untuk menggunakan bahasa indonesia merasa kurang yakin. metode yang akan digunakan dalam penelitian ini metode Quasi Eksperimen Design. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, angket, dokumentasi. Teknik pada analisis data yang akan digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. hasil penelitian terdapat peningkatan siswa kelas V pada akumulasi analisis nilai posttest kelas eksperimen dengan rata-rata 72,1 ditunjukkan peningkatan nilai lebih baik dari pada akumulasi nilai pada uji posttest kelas kontrol dengan rata-rata 60,9. maka ditarik kesimpulan terdapat Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 13 Tanjung Raja.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Metode Diskusi, Keterampilan Berbicara.

ABSTRACT

Based on the results of observations that have is been made in class V of State Elementary School 13 Tanjung Raja, there are problems that arise in speaking skills activities through Indonesian language learning. problems arise during the learning process students are accustomed to using local languages and to use Indonesian feel not confident. And the method used in this research is the Quasi Experimental Design method. the data collection techniques used are observation, questionnaire, documentation. The data analysis techniques used are Normality Test, Homogeneity Test and Hypothesis Test. the results of the study showed an increase in class V students in the accumulation of posttest value analysis of the experimental class with an average of 72.1, it was shown that the increase in value was better than the accumulated value in the control class posttest test with an average of 60.9. then it was concluded that there was an effect of the as application of the discussion method on speaking skills through Indonesian in language learning for fifth grade students of SD Negeri 13 Tanjung Raja

Keywords: Indonesian, discussion methods, speaking skills.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada setiap orang untuk menuju perubahan tingkah laku seseorang. (Aprida, 2017, p. 3) mengartikan belajar adalah suatu kegiatan seseorang secara sadar atau disengaja. Kegiatan ini sangat berkaitan dengan keaktifan seseorang dalam mewujudkan aspek spiritual sebagai pembawa perubahan. belajar berkaitan terhadap aktifitas yang dilakukan pada saat orang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku atau suatu keterampilan dalam hubungan berbicara dengan segala sesuatu yang telah di lewatinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan budaya yang ada dan ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia sendiri sebagai alat yang digunakan pada proses komunikasi untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ditunjukkan pada setiap peserta didik yang bertujuan untuk membentuk peserta didik dalam menguasai suatu keterampilan berbicara dengan menuangkan segala ide gagasan kreatif (Khair, 2018, p. 89).

Dalam proses setiap pembelajaran khususnya dalam setiap mata pelajaran bahasa Indonesia dan kemudian, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran sangat diwajibkan diajarkan di sekolah dasar (Farhurohman, 2017, p. 24). Bahasa sendiri sebuah penghubung komunikasi antar sesama manusia. Alat penghubung tersebut yang merupakan ciri khas masyarakat bangsa Indonesia, digunakan sebagai bahasa nasional. Mempelajari suatu bahasa terutama bahasa Indonesia memerlukan yang namanya pembelajaran komunikasi karena pada dasarnya bahasa sendiri digunakan sebagai suatu alat untuk melakukannya (Putra, M. J., et al., (2023). Hal tersebut yang mendorong salah satu alasan mengapa pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat untuk diajarkan di semua jenjang khususnya, di sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak diaplikasikan tersendiri tetapi diaplikasikan dengan mata pelajaran yang lain melalui suatu pembelajaran yang disebut tematik terpadu.

(Wandini, et al., 2021) mengungkapkan bahwa cakupan materi pembelajaran pada materi bahasa Indonesia tepatnya di setiap sekolah dasar yang ada adalah sebagai berikut: (1) menyimak meliputi memperhatikan setiap penjelasan, segala berita, cerita yang klasik, pantun, syair yang indah, dan lain-lain. (2) Materi berkaitan dengan berbicara. Siswa diharapkan untuk lebih berani dalam memberikan ide dan peristiwa. (3) Membaca, yaitu meliputi materi yang berkaitan dengan membaca huruf, kalimat, dan ragam teks bacaan. (4) Menulis, yaitu menulis karangan atau perasaan orang lain yang disajikan dalam bahasa tulis. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia ini menekankan pada pengembangan keterampilan berbicara (komunikasi), dan mencakup seluruh aspek yang berhubungan dengan keterampilan berbicara.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat wawancara pertama, dengan Ibu Wardiah, S.Pd. Salah satu guru kelas V SD Negeri 13 Tanjung Raja. Hasil yang diperoleh terdapat rendahnya pada keterampilan berbicara setiap siswa, terlihat dalam indikator-indikator sebagai berikut: ketepatan pada vokal, intonasi pada suara, urutan kata yang benar, kelancaran penggunaan bahasa. Faktor kurangnya keterampilan berbicara siswa terdapat pada saat proses penggunaan setiap metode pembelajaran yang belum tepat sehingga tidak dapat membantu siswa untuk lebih berani berkomunikasi. Peran penting setiap guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa dalam menggunakan metode diskusi alasannya agar dapat memancing siswa untuk berkomunikasi, Kendati bahasa yang disampaikan siswa belum baik.

Adapun Dengan menggunakan metode diskusi, pada proses pembelajaran akan menunjang suatu kegiatan dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi keterampilan berbicara (Supriyati, 2020) metode diskusi ialah metode pembelajaran dimana guru memaparkan suatu topik yang akan dibahas pada siswa kemudian siswa melakukan diskusi guna menyelesaikan masalah tersebut bersama-sama. artinya metode diskusi merupakan suatu metode dimana proses pemecahan masalahnya dilakukan bersama-sama. dan metode diskusi sebuah proses pertukaran segala bentuk gagasan satu sama lain, selama kedua belah pihak saling mengutarakan pendapatnya secara rasional.

Metode diskusi meliputi diskusi panel, diskusi kelompok kecil, dan diskusi kelas. (Amaliah, et al., 2014) berpendapat (1) sistem diskusi pada setiap kelas yang ada, kegiatan pada diskusi ini untuk mengatasi permasalahan yang dilakukan oleh seluruh kelas atau sebagian anggota percakapan, (2) diskusi kelompok kecil, diskusi ini biasanya dilakukan dengan anggota lebih sedikit. (3) Diskusi panel adalah diskusi ini suatu subjek di depan kelompok yang biasanya

terdiri dari empat hingga enam orang. Kelebihan Metode Diskusi 1 Metode Diskusi dapat membuat seluruh siswa merasa terlibat langsung pada saat proses pembelajaran dikelas. 2. Dengan Menggunakan Metode Diskusi dapat mengetahui tingkat pemahan siswa mengenai materi yang dipelajari pada saat proses pembelajaran. 3. Metode Diskusi memancing siswa untuk berani, percaya diri untuk mengeluarkan pendapat dan berfikir secara kritis.

Sedangkan Berbicara merupakan suatu alat penghubung dimana untuk saling dapat bertukar pesan. (Simarmata. 2017, p. 5) menyatakan berbicara pada dasarnya adalah segala keterampilan verbal yang produktif dimana menyangkut segala aspek keterampilan berbicara. (Laia, 2018) berbicara ialah salah Satu keterampilan mendasar dan penting dalam berkomunikasi, Seseorang dapat berpartisipasi dan berinteraksi dengan orang lain apabila telah menguasai keterampilannya tersebut. Berdasarkan menurut beberapa pendapat setiap para ahli yang telah dilakukan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya aspek berbicara tidak terlepas dalam segala aspek keterampilan berbicara diantaranya berkomunikasi yang mana suatu keterampilan yang sangat penting berpengaruh besar terhadap wawasan dan pengetahuan.

(Pratiwi, E. 2017) menyatakan Kemampuan Berbahasa berkaitan juga pada kemampuan menulis dimana harus mampu dikuasai oleh peserta didik sebagai tempat mengekspresikan segala sesuatu. Hal ini berarti Keterampilan merupakan suatu kemampuan dasar yang secara terus menerus harus dilatih.

Indikator keterampilan berbicara ada 4 (empat) yaitu : 1) Ketepatan vokal, seorang siswa hendaknya membiasakan untuk mengucapkan suatu bunyi bahasa dengan tepat, alasannya adalah pengucapan bunyi bahasa yang tidak tepat akan berdampak pada ragam bahasa dan menyebabkan bunyi bahasa dianggap cacat. 2) Intonasi suara. berhubungan dengan ketepatan dalam penekanan suara. pada bagian ini siswa hendaknya memperhatikan nada, tempo, dan jeda pada saat pengucapan bunyi bahasa. 3) Urutan kata yang tepat. penempatan urutan kata yang tepat sangat berpengaruh terhadap kejelasan pengucapan bunyi dalam kalimat. 4) Kelancaran bahasa. hal ini yang mana ada pada kemampuan siswa yang digunakan untuk mengekspresikan gerak tubuh serta bagaimana menyampaikan bunyi bahasa tersebut dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang telah digunakan pada penelitian ini ialah dengan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif, metode Quasi Eksperimen Design. Metode Quasi Eksperimen Design adalah desain penelitian dimana mencakup pada kelompok sampel, yaitu sampel eksperimen tersebut dimana mendapatkan suatu perlakuan dan untuk sampel lain sebagai kelompok kontrol. Teknik pada pengumpulan pada data yang akan digunakan yaitu meliputi lembar observasi, lembar angket dan dokumentasi. Teknik pada uji analisis data pada penelitian ini dimana akan digunakan dalam penelitian ini yakni perhitungan uji normalitas data dan Uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Dengan di simbolkan X Metode Diskusi dan Y Keterampilan Berbicara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah meliputi siswa di kelas V SD Negeri 13 Tanjung Raja. dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 sampel, meliputi kelas Va 18 siswa Vb 23 siswa. dalam pelaksanaan penerapan pada metode diskusi terhadap keterampilan berbicara melalui pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan kelas eksperimen tersebut dan kontrol dimana, untuk kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode diskusi sedangkan untuk kelas kontrol yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode konvensional.

Tabel 1. Rekapitulasi Angket

	Siswa	Kriteria
Kelas Eksperimen	13	Sangat Baik
	5	Baik
	15	Cukup
Kelas Kontrol	4	Kurang
	3	Kurang Sekali

Keterampilan siswa kelas V dikelas Eksperimen dan Kontrol. menunjukkan siswa kelas Eksperimen yang mendapatkan rentang nilai 80-90 (Sangat Baik) terhitung 72%, siswa yang mendapatkan rata-rata nilai 70-78 (Baik) sebanyak 27%. Selanjutnya dikelas kontrol siswa yang mendapatkan rentang nilai 70-60 (Cukup) terhitung 60%, siswa yang dengan rata-rata nilai 54-55 (Kurang) terhitung 21%, selanjutnya siswa mendapatkan rentang rata-rata nilai 50 (Kurang Sekali) terhitung 13 %.

Coefficientsa		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.949	20.621		2.374	.030
	X	.537	.424	.302	1.868	.223

Berdasarkan perhitungan hasil hipotesis, maka diperoleh nilai yang signifikan pada uji t, diketahui nilai thitung yaitu **1, 868** sedangkan pada bagian nilai ttabel taraf yang signifikan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%, yaitu **1, 682** jadi thitung > ttabel **1, 868.>1.682** dengan derajat keabsahan 50 (df50) .dapat dinyatakan kesimpulan dan signifikan, dimana untuk Ho tersebut ditolak sedangkan Ha diterima berarti ada pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Negeri 13 Tanjung Raja.

Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan guna untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh pada saat penerapan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara melalui pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SD Negeri 13 Tanjung Raja. Untuk mengetahui peningkatan tersebut maka tahap awal yang akan dilakukan yaitu melakukan wawancara terhadap wali kelas V adapun hasil yang didapat terdapat permasalahan yang sering muncul ialah kurang yakin terhadap dirinya pada penggunaan bahasa indoensia yang baik, siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah. Untuk mengetahui pada peningkatan tersebut maka tahap yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan tes dimana tes tersebut dilaksanakan pada seluruh siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tersebut yang diperoleh dari lapangan dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi pada pembelajaran bahasa indonesia dari materi yang diberikan peneliti siswa lebih percaya diri dan lebih berani berbicara untuk menyampaikan hasil yang ia dapat. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas Vb yang berjumlah 22 siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Dimana dengan

menggunakan metode yang konvensional ini masih banyak siswa yang belum diri dan kesulitan untuk menyampaikan hasil yang ia dapat.

Berdasarkan perhitungan hasil uji angket siswa diketahui bahwa antara seluruh kelompok siswa kelas eksperimen dan pada hasil siswa kelas kontrol terdapat pembeda skor yang diperoleh dilihat dari setiap hasil uji angket siswa. Pada nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu sebesar 74,1 sedangkan pada nilai rata-rata untuk siswa kelas kontrol sebesar 59,5, dari perhitungan tersebut rata-rata kelompok eksperimen lebih unggul untuk dapat dibandingkan dengan kelas kontrol tersebut, maka menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada saat proses pada setiap pembelajaran bahasa indonesia melalui materi mengenai suatu teks eksplanasi pada va kelas eksperimen meningkat 16% dari kelas kontrol. Artinya ada pengaruh penerapan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara melalui pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SD Negeri 13 Tanjung Raja.

Hal ini dapat terlihat dari hasil pada pengujian setiap uji hipotesis dimana menunjukkan untuk thitung > ttabel (1, 868.>1.682) dengan df (50) Nilai signifikan $0.30 < 0.05$. berdasarkan uraian pengujian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa pada penerapan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara melalui pembelajaran bahasa indonesia dikelas V setelah diberi perlakuan mengalami suatu peningkatan pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

Hasil penelitian yang dilakukan ini didukung oleh beberapa teori yaitu tujuan metode diskusi menurut (Sholihah & Amaliyah, 2022) metode diskusi yang bertujuan untuk melatih bentuk pola berfikir menyelesaikan segala permasalahan. maksudnya dapat disimpulkan metode diskusi suatu metode yang dapat digunakan siswa untuk melakukan tukar pikiran guna memecahkan sesuatu masalah yang ada.

Hasil penelitian selanjutnya didukung oleh penelitian yang telah selesai dilakukan oleh (Menge, T. 2022) dengan judul “ Penerapan metode pada saat berdiskusi dalam peningkatan keterampilan berbahasa dengan lisan bagi setiap siswa kelas II SD 1 ende 10” hasil penelitian ini menunjukkan hasil observasi bahwa siswa aktif dalam pelaksanaa diskusi kelompok baik itu yang membahas segala materi bersama teman ataupun pada saat mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, siswa berani bertanya dan menjawab semua pertanyaan. Hal ini karena guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi sehingga siswa menguasai konsep secara utuh ada rasa yakin pada diri siswa untuk bertanya kendati bahasa yang ingin disampaikan masih belum sesuai dengan tata bahasa indonesia yang baik.

Penelitian (Susanti, 2016) Dengan judul “Penerapan pada metode diskusi dalam setiap meningkatkan segala suatu kemampuan untuk berbicara setiap Siswa kelas IV di SDN Ogotili” terdapat hasil yang didapat dalam penelitian yang telah dilakukan ini, pada observasi pertama Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan pada siswa dalam kegiatan berbicara dengan mudah membentuk suatu kelompok diskusi. Pada observasi selanjutnya, peneliti mengamati kegiatan siswa pada saat mereka berbicara berdiskusi mengenai tema yang sangat menarik. Kesimpulannya dapat dinyatakan siswa tuntas dengan individual ataupun klasikal. Terdapat suatu penilaian dalam melakukan observasi pertama, dari 19 banyaknya siswa yang tuntas , Siswa yang tuntas lainnya sebanyak 8 orang, dan untuk yang belum tuntas sebanyak 11 orang meliputi pada presentase ketuntasan klasikal observasi awal 42,1%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil setiap pengujian dengan Paired Sample T-Test terdapat hasil perhitungan yang mana di peroleh dari tes pada saat awal (Pretest) dan tes pada akhir (Posttest) yang dilakukan oleh peneliti dimana dengan menggunakan setiap uji t bahwa thitung sebesar (1, **868**) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai ttabel ($t_{0.05, 22} = 1,682$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, pada setiap hasil hitung uji t tersebut maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa terdapat adanya suatu pengaruh signifikan pada penerapan metode diskusi terhadap keterampilan berbicara melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 13 Tanjung Raja. dalam penerapan metode diskusi pada proses pembelajaran terdapat hambatan-hambatan yang muncul tetapi masih dapat diatasi. Sehingga, berjalan dengan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalipah, U., &. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini di Sekolah Alam Excelencia Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23-35.
- Afifah, N. (2017). Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 53-65.
- Ahmad, & Tambak. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64-84.
- Amaliah, F., &. (2014). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi AL-QURAN*, 10(2), 119-131.
- Aprida, P. D. (2017). *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Belajar dan Pembelajaran*, 3.
- Budi, E. N. (2017). Penerapan Pembelajaran Virtual Class pada Materi Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS 2 SMA 1 Kudus Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 62-75.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Gereda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar. Edu Publisher.
- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411-422.
- Ilham, & Wijati. (2020). Keterampilan Berbicara Pengantar Keterampilan Bahasa. Lembaga Academic & Research Institute.
- Iryanto. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829-3840.
- Jaya. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, Riset dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia, 23-32.
- Kaltsum, R. I. (2018). Penerapan Metode Diskusi Show And Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas 3 SD. PTK A4 2018 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81-94.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Lailiyah, & Wulansari. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK PGRI 2 Kediri. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 1(2), 166-173.
- Makbul, M. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.
- Mardhiyah, A., &. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad ke-21 Sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.

- Menge, T. (2022). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan bagi Siswa Kelas II SD 1 End 10. *Jurnal Literasi: Pendidikan dan Humaniora*, 7(10), 12-21.
- Nasihudin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733-743.
- Nasrum, A. (2018). Uji Normalitas Data untuk Penelitian. Jaya Pangus Press Books, 111-117.
- Nurbaeti, A., &. (2022). Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Literasi Anak terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106.
- Padmawati, N., &. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190-200.
- Pratiwi, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Penulisan Kemampuan Naratif Kelas Sebelas di SMA PGRI 2 Palembang. *Jurnal Wahana Didaktika*, 15(3), 66-76.
- Purwanto, N. (2019). Variabel dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196-215.
- Putra, M. J., & R. E. (2023). The Pengaruh Model WBT Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 89 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 224-231.
- Putri, R., &. (2023). Upaya Peningkatkan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Samsul, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 112075.
- Sholihah, & Amaliyah. (2020). Peran Guru dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 898-905.
- Simarmata, Q. (2017). Keterampilan Berbicara Menjadi Sebuah Profesi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 1-9.
- Solchan, B., &. (2014). Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S. (2016). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Odogili. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 108751.
- Sutikno, W., &. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Scratch sebagai Media Pembelajaran. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 16(2), 173-178.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Syahputri, R., &. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Tambak, S. (2015). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1-20.
- Wandini, W., &. (2021). Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Kelas V MI/SD Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 156-166.
- Zaki, & Saiman. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis.